

Cuaca Ekstrim, Jaringan Listrik Terganggu, Ini Penjelasan Teknisi PLN ULP Perdagangan

Amry Pasaribu - SIMALUNGUN.WAJAHKORUPTOR.COM

Dec 5, 2022 - 18:12



PT PLN (Persero) ULP PLN Perdagangan

SIMALUNGUN- Gangguan jaringan listrik yang kerap terjadi merupakan penyebab utama, mengakibatkan layanan listrik terganggu, hingga terjadi pemadaman arus listrik belakangan ini di seputaran kawasan PLN (Persero) Unit Layanan Perdagangan dan sekitarnya.

Meskipun demikian, PT PLN (Persero) ULP Perdagangan dalam rangka memberikan layanan maksimal, tetap memprioritaskan keamanan dan keselamatan pelanggan khususnya pada kondisi cuaca ekstrim. Diketahui, saat ini musimnya intensitas curah hujan meningkat disertai petir.

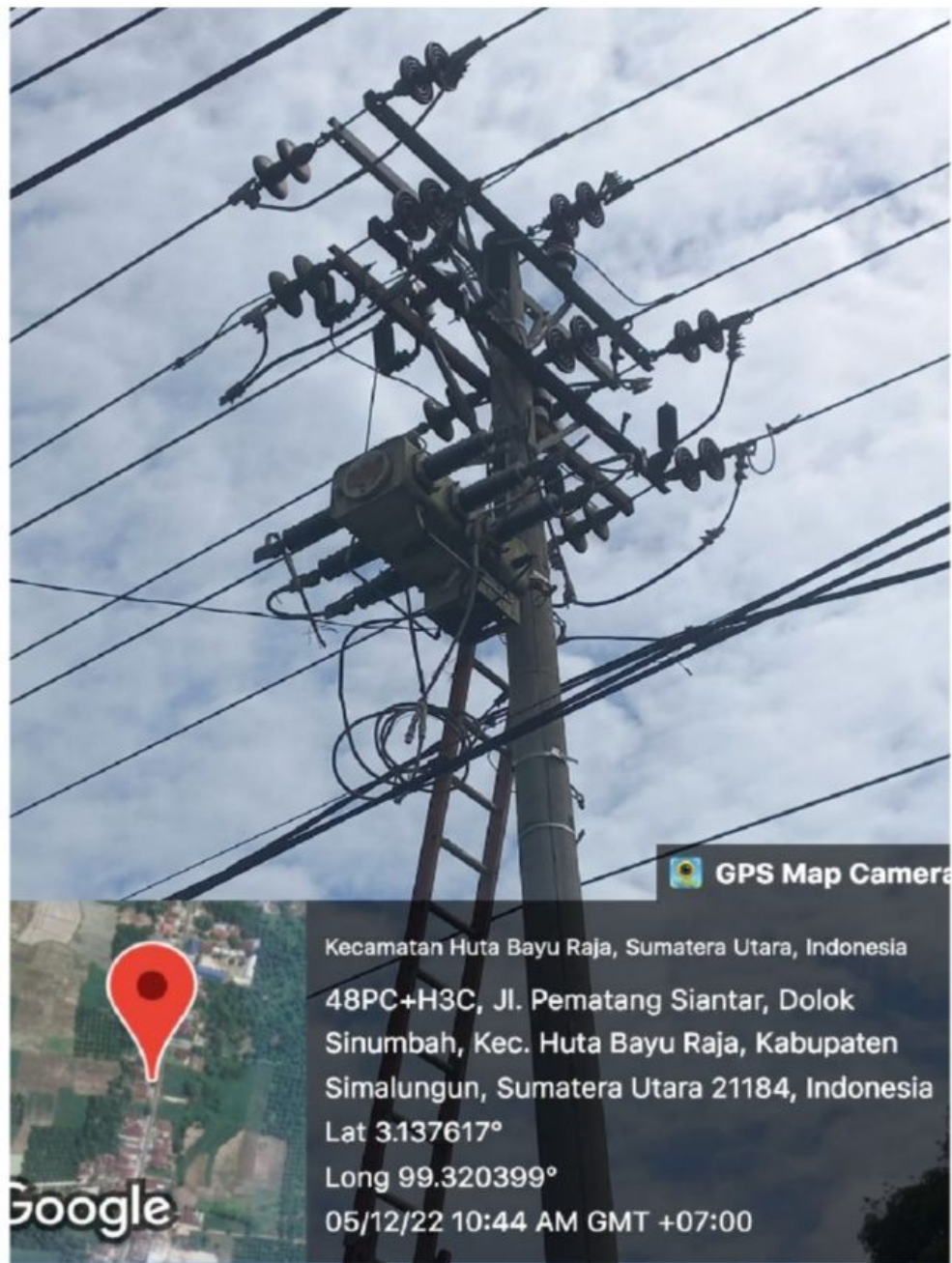
"Dalam kondisi tertentu, PLN terpaksa memutus aliran listrik demi menjaga keselamatan pelanggan," ungkap Dedi salah seorang Staf PLN ULP Perdagangan melalui pesan percakapan selularnya, Senin (05/12/2022) sekira

pukul 17.30 WIB.



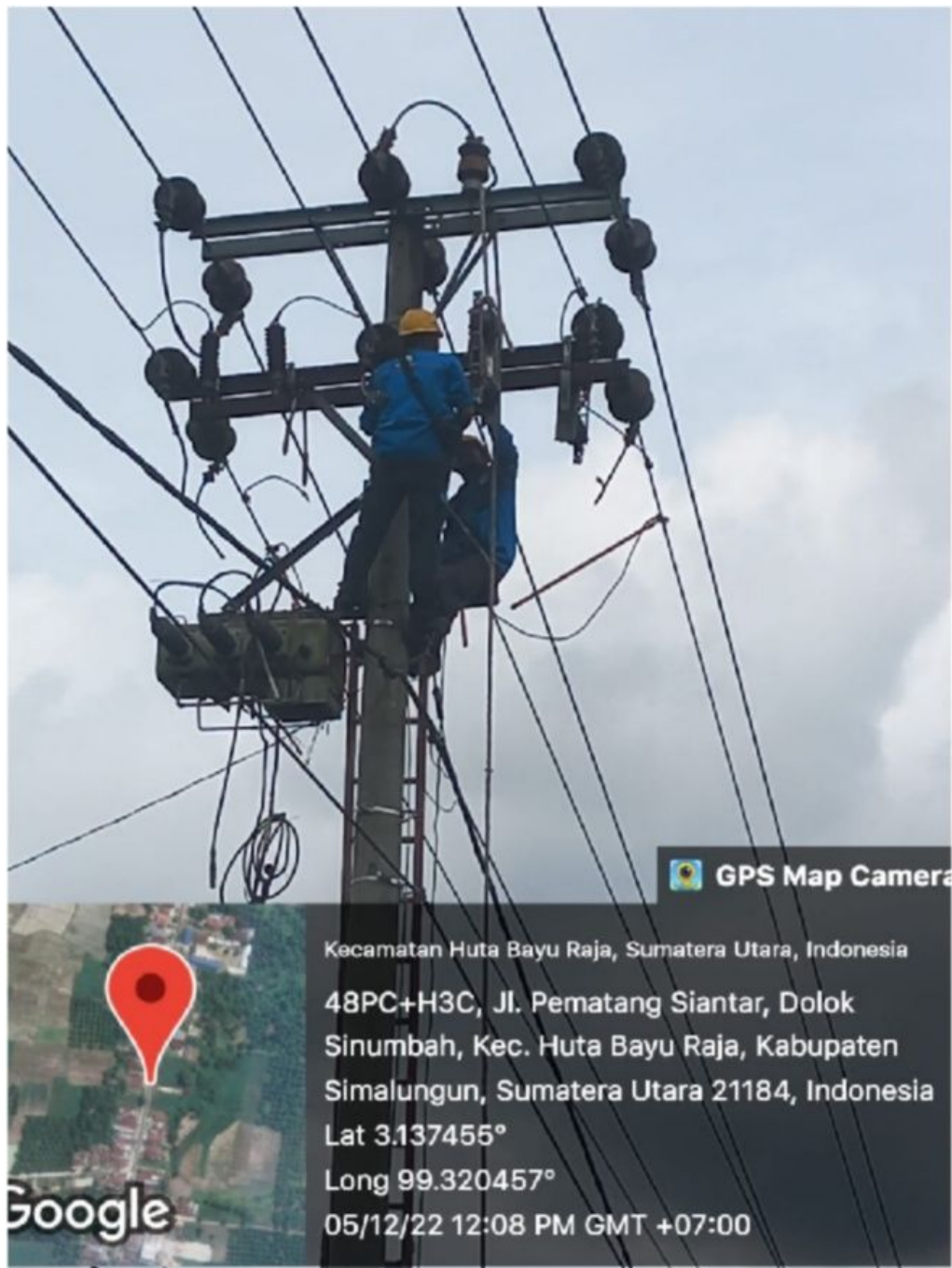
Lebih lanjut, Dedi Riki Nofaldi selaku Staf Teknis PLN ULP Perdagangan memberikan penjelasan kepada jurnalis indonesiasatu.co.id grup media online terkait, insiden satu batang pohon tumbang yang mengakibatkan kerusakan parah pada jaringan kabel.

"Kemarin sore insiden tumbangnya pohon besar yang mengenai tiang hingga patah dan kerusakan parah pada jaringan kabel. Kami membutuhkan waktu untuk lakukan perbaikan dalam kondisi cuaca ekstrim," jelas Dedi.



Kemudian terkait pemberitahuan, menurut Dedi Riki Nofaldi, pihaknya membenarkan, jadwal pemadaman arus listrik pada titik PRD-02. Ia menyebutkan, tentunya hal ini berdampak pada beberapa lokasi. Hal ini dilakukan dalam rangka menindaklanjuti penormalan kembali yaitu dengan manuver tegangan.

"Pemberitahuan disampaikan terkait kegiatannkru teknis kita, bang. Saat itu melakukan tindakan lanjutan pasca kerusakan akibat sebatang pohon besar yang tumbang di jalan lintas Pematang Siantar- Perdagangan, tepatnya di wilayah Simpang Serapuh," imbuhnya.



Setelah itu, lebih lanjut Dedi menjelaskan, pihaknya berupaya maksimal untuk mengantisipasi gangguan. Salah satunya dengan melakukan pembongkaran kabel jumper manuver, seterusnya melakukan pemasangan Disconnecting Switch (DS).

"Tindakan itu mengantisipasi apabila terjadi gangguan yang tidak diinginkan terlebih ketika tiang tumbang dan lain sebagainya. Maka pelaksanaan proses manuver tidak memakan waktu lama, dibutuhkan 15 menit di posisi DS tersebut," pungkasnya.